

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa pada intinya penerapan akuntansi yang tepat terhadap kasus leasing menurut PSAK 30 (revisi 2007) adopsi IFRS dan teori-teori akuntansi yang mendasarinya berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan adalah menekankan substansi ekonomik mengungguli bentuk legal dari perjanjian leasing.

Untuk memenuhi tujuan dari laporan keuangan, maka karakteristik kualitatif informasi harus dipenuhi, salah satunya keterandalan. Agar informasi andal, maka harus terkandung unsur ketepatan penyimbolan. Jika ketepatan penyimbolan ingin diwujudkan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya, ini yang disebut substansi ekonomik mengungguli bentuk legal.

Dalam kasus ini, lease yang dilakukan oleh PT. Supra Aspindo Jaya memenuhi kriteria klasifikasi sebagai *finance lease*. Walau *lease* ini secara legal merupakan sewa menyewa biasa, namun karena FIF memindahkan manfaat dan risiko dari kepemilikan mesin plastik secara substansial kepada PT. Supra Aspindo Jaya, maka secara substansi ekonomik hal tersebut menyerupai pembelian cicilan bagi PT. Supra Aspindo Jaya, dan dikategorikan sebagai *finance lease*. PT. Supra Aspindo Jaya harus mengkapitaliasi aset dan kewajiban

lease, kemudian menyusutkan aset *lease* dan mengamortisasi kewajiban *lease* hingga masa *lease* usai.

Bagi FIF, kasus ini juga dikategorikan sebagai *finance lease*, lebih khusus lagi ini merupakan *direct financing* karena tak ada perbedaan nilai wajar dan nilai buku aset . FIF memindahkan manfaat dan risiko secara substansial dari kepemilikan mesin plastik kepada PT. Supra Aspindo Jaya, sehingga hal ini menyerupai penjualan cicilan bagi FIF. Aset *lease* harus dikeluarkan dari pembukuan FIF dan ia mengakui timbulnya piutang *lease*. Berikutnya ia mengakui penerimaan pembayaran *lease* sebagai pelunasan piutang dan penerimaan pendapatan bunga.

5.2 Saran

Bagi perusahaan, penulis menyarankan untuk mengacu pada tulisan ini jika menghadapi kasus serupa, sehingga dapat dihindari *off-balance sheet financing* yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Bagi penulis lain yang akan mengangkat topik *lease*, penulis menyarankan untuk mengangkat jenis kasus lain yang belum dibahas di tulisan ini, misalnya kasus *sale and lease back*.